

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan, Lembaga Pendidikan sudah selayaknya memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Apabila Lembaga Pendidikan dianalogikan sebagai mesin produksi, maka kualitas output akan ditentukan oleh kualitas input, proses dan mesin produksi yang digunakan. Artinya, pengelolaan pendidikan yang bermutu tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen secara umum yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengendalian. Fungsi-fungsi manajerial tersebut hendaknya dilakukan oleh setiap pengelola Lembaga Pendidikan secara efektif dan efisien, dan secara khusus pimpinan atau kepala merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya Lembaga Pendidikan.

Merujuk pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 17 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan, ataupun bentuk pendidikan lain yang sederajat pada tahun pelajaran 2016/2017 yaitu dalam pengelolaan sistem penerimaan peserta didik baru diperlukan komponen-komponen yang terkait mencakup kebijakan, kriteria, prosedur, pembentukan panitia, biaya pendaftaran, daya tampung, pengumuman hasil seleksi, daftar ulang, perpindahan/mutasi peserta didik dan pelaporan serta evaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Pada tahapan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, Untuk sekolah negeri bahwa pihak dinas pendidikan dan kebudayaan memiliki kewenangan meregulasi pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dan menentukan kriteria calon peserta didik baru yang diterima di masing-masing sekolah berdasarkan nilai UAN dan tambahan nilai dari piagam kejuaraan yang dimiliki calon peserta didik baru. Sebagai sekolah swasta, SMK Batur Jaya 1 diberi kesempatan untuk

menyelenggarakan dan mengatur kegiatan serta kriteria calon peserta didik baru yang dibutuhkan. Seperti yang biasa dilakukan setiap sekolah, penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu program sekolah setiap tahunnya. Tugas kegiatan tersebut pada umumnya kewenangan didelegasikan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Pendelegasian tugas penerimaan peserta didik baru tersebut tidak terlepas dari kewenangan Kepala Sekolah dalam membimbing, mengarahkan, dan mengawasi. Untuk menunjang ketercapaian kegiatan tersebut diperlukan pengelolaan yang baik, sebagaimana fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). SMK Batur Jaya 1 Ceper merupakan lembaga pendidikan swasta yang berorientasi pada pendidikan berbasis keunggulan lokal dengan membuka program keahlian yang diharapkan lulusannya terserap di dunia usaha lingkungan sekitar. Upaya tersebut merupakan paradigma baru dalam pendidikan di Indoensia khususnya pendidikan kejuruan, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendorong terjadinya percepatan pembangunan di daerah disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar. Sistem pendidikan berbasis pada keunggulan lokal ini merupakan modal dasar dan prasyarat utama agar sumber daya yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan memiliki arah pengembangan diri yang terarah dan terukur sesuai dengan kebutuhan pembangunan di daerahnya. Pengembangan satuan pendidikan berbasis pada potensi lokal, tidak saja berkaitan dengan kurikulum yang lebih memperhatikan muatan lokal saja, melainkan harus dapat memperjelas spesialisasi keahlian yang harus dimiliki oleh peserta didik dari masing-masing tingkatan pendidikan, dimana tujuannya adalah setelah lulus dapat segera memasuki dunia kerja lingkungan terdekatnya.

Dalam pemasaran jasa pendidikan, tahapan awal adalah perencanaan. Tahapan itu dilakukan oleh Kepala SMK Batur Jaya 1 Ceper untuk menentukan sistem, strategi dan memperhitungkan daya tampung kelas. Langkah selanjutnya yang ditempuh Kepala Sekolah adalah membentuk dan menetapkan susunan panitia penerimaan peserta didik baru dengan struktur sebagai berikut : penanggung jawab umum, ketua panitia, sekretaris, bendahara, dan beberapa koordinator meliputi: Koordinator

Humas/Publikasi, Koordinator Pendaftaran, Koordinator Seleksi dan Pembantu Umum. Sesuai susunan kepanitiaan pada penerimaan peserta didik baru dilengkapi dengan *job description* yang menguraikan tugas dan wewenang masing-masing dalam merealisasikan program kegiatan penerimaan peserta didik baru. Masing-masing personil kepanitiaan memiliki tugas dan wewenang antara lain, ketua panitia bertugas sebagai pengendali kegiatan secara umum pada penerimaan peserta didik baru, bagian yang bertugas mempersiapkan formulir-formulir pendaftaran, perangkat administrasi dalam seleksi, lembar pengumuman, membuat laporan akhir tentang jumlah peserta didik yang mendaftar dan yang diterima serta mengurus terkait administrasi lainnya dilaksanakan oleh sekretaris, pada bagian pengelolaan keuangan dilakukan oleh bendahara yang tugasnya mengelola masuknya dan pemanfaatan biaya pendaftaran, koordinator humas bertugas mengatur jadwal dan media guna melakukan publikasi, koordinator pendaftaran bertugas mengatur jadwal dan melakukan rekap jumlah pendaftar setiap harinya untuk selanjutnya disampaikan ke panitia melalui sekretaris sebagai bahan dilakukannya seleksi. Koordinator seleksi bertugas mempersiapkan berkas-berkas seleksi meliputi: jadwal petugas seleksi, kriteria nilai seleksi, rambu-rambu tes wawancara dan teori, blangko penskoran serta mengatur tata cara pelaksanaan seleksi, selanjutnya melaporkan hasil seleksi kepada panitia untuk dilakukan rapat penentuan diterima atau tidaknya calon peserta didik baru berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Koordinasi lebih lanjut sangat diperlukan Sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berlangsung, dimaksudkan untuk mempersiapkan pelaksanaan PPDB tahun 2017/2018 agar setiap proses dapat dikerjakan oleh panitia sebaik-baiknya. Koordinasi dipimpin oleh ketua panitia diikuti oleh seluruh personil panitia Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Batur Jaya 1 Ceper. Bentuk kewenangan-kewenangan panitia dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yaitu dalam membuat alur dan tata kerja terkait pemasaran atau publikasi, hal itu bertujuan agar ditemukan strategi-strategi secara efisien dan efektif. Pada proses pendaftaran peserta didik baru dibuatlah suatu alur yang dimaksudkan agar calon peserta didik

baru tidak mengalami kebingungan saat melakukan pendaftaran. Verifikasi administrasi kepada calon peserta didik baru pada saat pendaftaran selalu dilakukan oleh panitia seksi pendaftaran. Panitia melalui seksi pendaftaran yang ditugaskan, juga melakukan pengesahan berkas pendaftaran sebagai tanda bukti pendaftaran yang nantinya akan digunakan sebagai bukti mendapatkan pengumuman dan pada saat pendaftaran ulang apabila calon peserta didik baru diterima.

Persiapan pelaksanaan PPDB SMK Batur Jaya 1 Ceper selanjutnya adalah pelaksanaan publikasi dengan mencetak brosur, memasang spanduk dan melakukan kunjungan ke SMP yang terletak dalam jangkauan SMK Batur Jaya 1 Ceper, sekaligus melakukan pendataan bagi calon siswa yang berminat mendaftar ke SMK Batur Jaya 1 Ceper. Bagian Kesekretariatan juga menyiapkan formulir-formulir pendaftaran beserta perlengkapannya.

Sesuai program kerja yang telah dicanangkan, kegiatan penerimaan peserta didik baru dilakukan tahapan-tahapan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, Oleh sebab itu panitia selalu berpedoman pada pedoman pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah. Pedoman ini berkaitan dengan metode pemasaran/publikasi jasa pendidikan sekolah menengah kejuruan, proses serta tahapan alur pendaftaran peserta didik baru, kriteria dan penskoran dalam seleksi penerimaan peserta didik baru, dan pengumuman penerimaan calon peserta didik baru. Berakhirnya kegiatan penerimaan peserta didik baru, setiap koordinator diwajibkan membuat laporan kegiatan meliputi perangkat yang digunakan, pencapaian kegiatan dan anggaran biaya yang digunakan.

Laporan penerimaan peserta didik baru disusun oleh Panitia disampaikan kepada Kepala Sekolah untuk selanjutnya disampaikan kepada Yayasan Roudlotus Sholihin, selanjutnya dikirim ke Kepala Dinas Provinsi Jawa Tengah Cq Subag Perencanaan dan Pelaporan berupa laporan singkat melalui Pengawas SMK yang bertugas di wilayah kabupaten/kota. Di tahapan ini, kegiatan menyeluruh dalam penerimaan peserta didik baru di SMK Batur Jaya 1 Ceper belum secara konkrit dilakukan adanya evaluasi oleh pihak yayasan Roudlotus Sholihin serta dinas terkait mengenai permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses Pemasaran Sekolah Menengah Kejuruan SMK batur Jaya 1 Ceper. Evaluasi yang tidak

dilaksanakan secara optimal dan menyeluruh, berakibat segala sesuatu permasalahan tidak bisa diinventarisasi, karena dengan dilakukannya evaluasi sangat berguna untuk menunjang dan memperbaiki kendala-kendala yang terjadi sehingga penyusunan rencana kegiatan selanjutnya dapat ditingkatkan.

Kualitas lulusan menjadi tujuan yang utama sehingga berawal dari perhatian tentang kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, perlu ada langkah secara khusus dalam pemasaran jasa pendidikan guna memperoleh calon peserta didik yang berkualitas sehingga memberikan kontribusi dalam memajukan Institusinya Pendidikan yang dipimpin oleh Kepala Sekolah. SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten yang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan memiliki standar kesesuaian unjuk kerja terhadap atribut-atribut yang dianggap penting. Atribut-atribut mutu tersebut hendaknya dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper sehingga dalam operasional kegiatan dapat mengacu pada kepentingan mutu pelanggan. Kegiatan pendidikan di sekolah adalah sebagai salah satu bentuk pelayanan jasa yang memiliki bentuk proses yang sirkuler bukan linier atau sekedar jual beli.

Sebagai Sekolah Menengah Kejuruan yang berstatus swasta, SMK Batur Jaya 1 Ceper selalu menerapkan sistem penerimaan Peserta Didik Baru berdasarkan kriteria minat, pengetahuan, ketrampilan dan bina lingkungan dengan memperhatikan prioritas bagi calon peserta didik baru dalam segi sosial ekonomi dan prestasi. Kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem diatas antara lain kuota kebutuhan peserta didik / daya tampung dapat terpenuhi, tetapi dari sisi kualitas akademis dan *attitude* belum bisa dicapai. Selain itu pada Program Keahlian tertentu mengalami konsentrasi animo yang tinggi, sementara pada Program Keahlian tertentu mengalami konsentrasi animo yang rendah.

SMK Batur Jaya 1 adalah salah satu sekolah swasta yang biaya operasionalnya banyak tergantung dari swadaya yang digali dari masyarakat atau wali murid. Untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan pertumbuhan SMK Batur Jaya 1 Ceper, perlu meningkatkan potensi segala aspek mulai dari Sarana Prasarana, Sumber daya manusia, maupun jumlah siswa. Selain itu SMK Batur Jaya 1 Ceper didirikan oleh Yayasan Roudlotush Sholihin yang berorientasi sosial dan dakwah melalui pendidikan, sehingga

dalam penerimaan peserta didik barupun berusaha menerima siswa semaksimal mungkin sesuai daya tampung ruang yang ada.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dikemukakan peneliti di atas, maka peneliti merasa sangat perlu melakukan penelitian mengenai “Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara obyektif terkait proses manajemen yang dilakukan mulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang diterapkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah terutama berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru di SMK Batur Jaya 1 Ceper.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis diatas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Koordinasi antara pihak Yayasan Roudlotush Sholihin dengan SMK Batur Jaya 1 Ceper terkait sistem pelaksanaan dan jadwal kegiatan penerimaan peserta didik baru belum optimal. Hal tersebut mengakibatkan calon peserta didik mengalami keterlambatan dalam mendapatkan informasi yang berakibat terlambat pula dalam melakukan proses pendaftaran PPDB sehingga sekolah mengalami penurunan jumlah pendaftar pada saat-saat akhir jadwal pendaftaran.
2. Evaluasi terkait permasalahan dalam penerimaan peserta didik baru di masing-masing seksi sampai dengan panitia pelaksana belum terlaksana secara lengkap.
3. Waktu pelaksanaan publikasi PPDB yang terlambat mengakibatkan pemilihan metode dan media publikasi menjadi kurang efektif dalam memberikan informasi dan pendataan calon peserta didik baru.
4. Penerapan kriteria calon peserta didik baru pada tahap seleksi kurang terlaksana secara maksimal.
5. Prosentase perbandingan antara rencana siswa yang diterima dengan jumlah pendaftar dan ketercukupan kuota belum seimbang dengan rombongan belajar yang dibutuhkan.
6. Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan berkaitan Penerimaan Peserta Didik Baru dari segi perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi belum dilakukan secara maksimal sehingga belum menghasilkan animo calon peserta didik secara signifikan

Kondisi yang terjadi pada siswa sebagai hasil penerimaan peserta didik baru selama ini dan berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan belajar diantaranya adalah :

1. Nilai akademis dari SMP yang di bawah rata-rata, dibuktikan dengan hasil laporan pendidikan dari SMP
2. Nilai sikap dan kedisiplinan rendah dibuktikan dengan hasil laporan pendidikan dari SMP
3. Motivasi belajar siswa yang rendah setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMK Batur Jaya 1 Ceper
4. Kesadaran siswa untuk taat tata tertib kurang terlihat pada awal-awal tahun ajaran
5. Tingkah laku dan sikap yang kurang santun terlihat cara berkomunikasi antar teman dan kepada guru ataupun karyawan.
6. Penampilan berpakaian dan gaya rambut yang tidak rapi terlihat dari awal pendaftaran pesereta didik baru
7. Tenaga pendidik dan kependidikan yang kurang siap dengan kondisi awal siswa sesuai dengan latar belakang capaian akademisnya yang kurang.

Dari segi proses mendapatkan calon peserta didik baru, SMK Batur Jaya 1 menerapkan metode dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Informasi kemasyarakatan yang disampaikan oleh guru ataupun karyawan dengan menyampaikan kemajuan-kemajuan yang di capai SMK Batur Jaya 1 Ceper.
2. Menyelenggarakan kegiatan HUT SMK batur Jaya 1 Ceper melalui berbagai kegiatan diantaranya seminar bagi guru dan siswa SMP, pentas seni dan olah raga untuk kalangan sendiri.
3. Menyelenggarakan Tryout bagi siswa kelas VIII SMP, bagi yang peringkat 10 besar mendapatkan dispensasi diterima di SMK Batur Jaya 1 Ceper.

4. Melakukan kunjungan ke SMP di saat-saat akhir tahun ajaran sebagai bentuk memaksimalkan publikasi dalam rangka penerimaan peserta didik baru.
5. Memasang spanduk tentang fasilitas dan prestasi yang dimiliki SMK Batur Jaya 1 Ceper serta mencantumkan penerimaan peserta didik baru di lokasi-lokasi strategis.
6. Mencetak brosur yang memuat informasi tentang fasilitas sekolah, prestasi, kegiatan siswa, sumber daya pendidik, nama-nama program keahlian, biaya sekolah, jadwal pendaftaran dan persyaratan pendaftaran.

Pemasaran, yang lebih dikenal dengan istilah asing “marketing” adalah suatu metode baru untuk memajukan dan mengembangkan potensi sebuah organisasi dengan memusatkan sasaran atau target, terutama pada masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan mendapat manfaat dari SMK Batur Jaya 1 Ceper, dan tujuan dari pemasaran adalah membantu pengelola SMK Batur Jaya 1 Ceper untuk memprioritaskan dan memutuskan langkah yang efektif sehingga jasa pendidikan kejuruan menjadi pilihan utama masyarakat. Mengenai pemasaran Jasa Pendidikan berikut dapat dipaparkan sebagai berikut :

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana perencanaan Pemasaran Jasa Pendidikan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper
2. Bagaimana pelaksanaan Pemasaran Jasa Pendidikan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper
3. Bagaimana evaluasi Pemasaran Jasa Pendidikan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan :

1. Perencanaan Pemasaran Jasa Pendidikan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper
2. Pelaksanaan Pemasaran Jasa Pendidikan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper

3. Evaluasi Pemasaran Jasa Pendidikan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper

D. Manfaat Penelitian (teoritis dan praktis)

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu tentang:

- a. Perencanaan Pemasaran Jasa Pendidikan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper
- b. Pelaksanaan Pemasaran Jasa Pendidikan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper
- c. Evaluasi Pemasaran Jasa Pendidikan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Kejuruan Batur Jaya 1 Ceper

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Kepala Sekolah

Dapat melakukan langkah strategis guna meningkatkan kuantitas dan kualitas calon peserta didik sehingga dalam pengelolaan satuan pendidikan dan kurikulum lebih efektif.

b. Untuk Guru

Dapat berpartisipasi dalam melakukan publikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dengan metode yang disesuaikan dengan keadaan siswa.

c. Untuk Siswa

Dapat memperoleh pengetahuan yang lebih tentang SMK Batur Jaya 1 Ceper dalam hal potensi lembaga, prosedur penerimaan peserta didik baru dan kriteria-kriteria yang dipersyaratkan sehingga dapat digunakan sebagai motivasi belajar untuk meraih prestasi akademis maupun non akademis.

d. Untuk Masyarakat

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan pilihan sekolah yang bermutu dan sesuai bagi putra putrinya.